

BAB V

PENUTUP

Setelah memberikan perawatan kepada Nn. H yang mengalami Cedera Kepala Sedang di Ruang Edelweis RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda selama periode 5 Desember 2022 hingga 7 Desember 2022, yang melibatkan tahap pengkajian hingga evaluasi.

A. Kesimpulan

1. Pada pengkajian pasien Nn. H, terdapat tiga diagnosa yang sesuai dengan teori, sementara satu diagnosa tidak sesuai antara teori dan pendapat penulis.
2. Terdapat empat diagnosa keperawatan yang telah ditetapkan pada pasien, dengan tiga diagnosa yang sesuai dengan teori dan satu diagnosa yang tidak sesuai dengan teori.
3. Semua tindakan intervensi keperawatan yang dilakukan pada pasien didasarkan pada panduan yang terdapat dalam buku Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI).
4. Implementasi yang dilakukan terlaksana keseluruhan oleh penulistanpa ada kendala.
5. Hasil evaluasi dari keempat diagnosa menunjukkan bahwa dua di-agnosa teratasi sebagian dan dua diagnosa teratasi.
6. Tindakan reklasasi aromaterapi lavender diberikan kepada pasien memberikan efek nyeri berkurang dari skala 5 ke skala 2

B. Saran

1. Bagi Pasien dan Keluarga

Penggunaan aromaterapi lavender untuk relaksasi, sebagai bentuk terapi non-farmakologi, dapat diterapkan dalam rutinitas sehari-hari sebagai salah satu opsi awal yang dapat membantu mengurangi tingkat keparahan nyeri.

2. Bagi Instansi

Dalam perawatan pasien yang mengalami nyeri akibat cedera kepala sedang, disarankan agar intervensi keperawatan melibatkan penggunaan relaksasi melalui aromaterapi lavender sebagai salah satu alat mandiri yang dapat digunakan oleh perawat untuk mengelola respons nyeri pasien.

3. Bagi Pendidikan Keperawatan

Diharapkan hasil yang didapatkan bisa menjadi sumber informasi serta pembelajaran dalam proses penulisan asuhan keperawatan pada studi kasus dengan cedera kepala sedang. Sebagai referensi dan acuan perkembangan pada penulisan Karya Tulis Ilmiah selanjutnya.